

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini sangat pesat. Teknologi mempermudah manusia untuk berkomunikasi, sehingga membantu manusia dalam mengerjakan suatu hal dalam segala aspek kehidupan melalui media massa. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan melalui komunikator ke komunikan dengan tujuan tercapai kesepahaman bersama. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan saling bergantung satu sama lain. Komunikasi adalah keterampilan yang dipelajari sejak lahir baik secara verbal maupun non verbal. Saat ini komunikasi dalam interaksinya semakin kompleks dan luas yang mencakup bidang-bidang komunikasi kelompok, komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang kini memasuki era digital, media massa di Indonesia juga mulai memanfaatkan kehadiran internet sebagai media komunikasi untuk menyampaikan jenis-jenis informasi dan jenis-jenis berita kepada khalayak yang jauh lebih luas. Salah satu contoh media massa yang berperan sangat penting menyebarkan sebuah informasi dan berita yaitu televisi. Televisi itu sendiri berperan sebagai salah satu media massa yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi beberapa elemen kehidupan manusia. Kelebihan yang dimiliki oleh televisi menyebabkan masyarakat dan penggunanya merasa senang menggunakan media tersebut karena televisi mampu memberikan daya ingat yang lebih lama pada penontonnya.

Televisi di Indonesia semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitas. Televisi menurut jangkauan siarannya dibedakan atas Televisi Nasional dan Televisi Lokal. Perbedaan keduanya adalah TV Nasional terdiri dari beberapa stasiun televisi swasta yang konten atau isi tayangannya lebih kepada dunia yang kekinian, tanpa banyak memasukan konten yang menunjukkan kearifan budaya lokal di Indonesia. TV Lokal menyajikan konten atau isi tayangannya lebih mengangkat kearifan budaya lokal yang dimiliki oleh masing-masing budaya dengan tujuan untuk membangun daerahnya masing-masing. Pembawa acara yang ditampilkan di TV Lokal adalah mereka yang dapat berkomunikasi dengan baik untuk bisa menonjolkan kearifan lokal dari budaya yang akan ditampilkan.

TV Lokal menjadi sebuah alternatif untuk mengangkat potensi daerah, karena konten lokal dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. TV Lokal harus dapat mengkomunikasikan kekayaan daerah dengan baik sehingga terciptanya harmonisasi kemanfaatan antara masyarakat dengan TV lokal setempat. Salah satu contoh Televisi Lokal yaitu Megaswara TV yang hanya tayang di beberapa daerah saja, Megaswara TV hanya menjangkau wilayah Sukabumi, Bogor dan sekitarnya. MGS TV merupakan TV lokal yang dekat dengan penontonnya, MGS TV memberikan informasi-informasi yang ada di sekitar anda dan menghadirkan hiburan yang menarik dan melestarikan kebudayaan Sunda di banyak nya acara. Terdapat beberapa program berita di MGS TV salah satu nya



adalah Dinamika News, Program ini menyajikan berita yang memberikan hiburan, informasi, serta memberikan pendidikan untuk masyarakat sehingga menjadi bagian penting dalam memajukan daerah.

Semakin banyak nya stasiun televisi di indonesia menyebabkan persaingan antar stasiun televisi semakin bertambah ketat. Semua stasiun televisi berlomba dan berusaha menyajikan program-program terbaiknya, tujuannya tidak lain untuk memperbanyak khalayak yang menonton dan ditonton selama mungkin. Bagi Televisi Nasional maupun Televisi Lokal dengan banyak nya penonton akan memudahkan stasiun televisi mendapatkan iklan, dimana iklan menjadi salah satu sumber pemasukan terbesar stasiun televisi saat ini. Megaswara TV pun harus bersaing dengan stasiun televisi yang sudah termasuk mapan. Semakin merasa ingin bersaing Megaswara pun ingin memberikan suatu program yang lebih baik lagi. Megaswara pun harus memiliki visi ke depan yang jelas, sehingga bisa diterjemahkan dalam misi program yang terukur dan mengingatkan perubahan yang sangat dinamis menyangkut selera penonton, gaya hidup masyarakat, teknologi, ilmu pengetahuan dan masih banyak lagi informasi yang harus sajikan kepada khalayak. Megaswara juga harus memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang telah dimilikinya

TV Lokal memiliki keunggulan yang mampu menyajikan berbagai program lokal. Program lokal yang di tayangkan harus lebih kuat dalam menarik perhatian pemirsa antara lain

- 1) TV Lokal mengadakan atau memproduksi program yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal, misalnya mengadakan suatu acara di suatu wilayah di luar studio atau stasiun televisi, sehingga dapat memperoleh apresiasi dari masyarakat yang terlibat atau menonton.
- 2) Menayangkan program yang lebih bervariasi sesuai dengan keragaman karakter yang di miliki pemirsa. Misalnya berdasarkan usia pemirsa, stasiun TV Lokal sebaiknya tidak hanya menayangkan tayangan-tayangan untuk kalangan dewasa dan orang tua, tetapi juga program-program lokal untuk anak muda, sehingga dapat menarik perhatian pemirsa kalangan remaja.
- 3) Mengadakan suatu penelitian atau kajian pada khalayak, untuk dapat lebih mengetahui keinginan khalayak terhadap tayangan televisi lokal.

Bocimi (Bogor, Ciawi dan Sukabumi) salah satu program lokal yang ada di stasiun televisi Megaswara. Program Bocimi ini dikemas dengan menarik karena program ini menampilkan beberapa fakta unik tentang tempat wisata, kuliner, budaya sunda dan lain sebagainya. Serta para pemirsa bisa menonton cerita menarik dari para presenter yang memberikan informasi penting dan menghibur untuk khalayak. Begitu pentingnya unsur gambar dalam sebuah tayangan televisi, kualitas gambar sangat menentukan kualitas tayangan dan daya tarik dalam sebuah program yang di tayangkan dengan isi gambar yang di tampilkan harus berupa informasi, serta berita yang di informasikan harus memiliki nilai berita. Gambar yang diambil oleh kameramen harus sudah tajam (fokus), komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sudah sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (*natural*) dan mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik demi keindahan yang akan di tayangkan kepada pemirsa. Pengambilan gambar sangat penting untuk program televisi yang akan di tayangkan, untuk penampilan program televisi agar menjadi indah untuk di tonton.

Penampilan program televisi menjadi indah di tonton di butuhkan seorang kameramen guna memberikan hasil pengambilan gambar untuk sebuah tayangan program yang nikmat di tonton oleh pemirsa televisi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah :

- 1) Bagaimana profil program “Bocimi” di MGS TV?
- 2) Bagaimana proses pengambilan gambar pada liputan program Bocimi?
- 3) Apa kendala yang dihadapi pada proses pengambilan gambar pada program Bocimi?

TUJUAN

Berdasarkan masalah di atas, dirumuskan beberapa tujuan penulis Laporan Akhir ini sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan program “Bocimi” sebagai salah satu program di MGS TV.
- 2) Menjelaskan proses pengambilan gambar pada liputan program Bocimi.
- 3) Menjelaskan kendala dalam proses pengambilan gambar program Bocimi.

METODE

Lokasi dan Waktu

Penulisan Laporan Akhir ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan, dengan hitungan 40 hari kerja, tidak termasuk hari libur. Praktik Kerja Lapangan dimulai dari 3 Februari sampai dengan 30 Maret 2020. Praktek Kerja Lapangan dilakukan di kantor MGS TV Bogor, yang beralamat Gedung UG Multimedia Center, Jalan Surya Kencana no. 228-230 Bogor.

Data dan Instrumen

Data sebagai bahan dasar untuk menjawab permasalahan dalam penyusunan Laporan Akhir ini meliputi :

- 1) Data primer
Data primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dan diperoleh melalui sumber atau tim produksi program Bocimi di MGS TV. Data tersebut berisikan dokumentasi berupa foto.
- 2) Data sekunder
Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari pihak lain atau data tersebut tidak secara langsung didapat dari sumbernya. Sumber data sekunder didapatkan dari divisi HRD MGS TV terkait dengan Laporan Akhir ini.

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam proses penyusunan laporan akhir ini. Instrumen yang digunakan meliputi daftar pertanyaan wawancara, kuesioner, kamera photo untuk pengambilan gambar, perekam suara untuk wawancara.

